

BAB V

PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan mengenai simpulan penelitian dan implikasi dari hasil penelitian, keterbatasan dari penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya. Pada bagian pertama terdiri dari kesimpulan hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dan pembahasan serta implikasi dari hasil penelitian. Bagian kedua terdiri dari keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian ini. Pada bagian terakhir berisi saran-saran bagi penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh variabel independen yaitu *financial stability*, *nature of industry*, pergantian auditor, pergantian direksi dan hubungan politik terhadap *financial statement fraud* sebagai variabel dependen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018. Sampel perusahaan yang berhasil digunakan untuk penelitian ini yaitu 150 data sampel. Data sampel tersebut telah diuji dan dilakukan analisis pada bab sebelumnya, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari pengujian hipotesis pertama (H_1) membuktikan bahwa variabel *pressure* yang diproksikan dengan *financial stability* dari perusahaan

2. pertambahan periode 2014 – 2018 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hasil ini membuktikan bahwa variabel *financial stability* sebagai proksi *pressure* mampu digunakan untuk mendeteksi adanya perilaku *financial statement fraud*.
3. Hasil dari pengujian hipotesis pertama (H₂) menunjukkan bahwa variabel *opportunity* yang diproksikan dengan *nature of industry* dari perusahaan pertambahan periode 2014 – 2018 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *nature of industry* sebagai proksi *opportunity* belum mampu untuk mendeteksi adanya perilaku *financial statement fraud*.
4. Hasil dari pengujian hipotesis pertama (H₃) membuktikan bahwa variabel *rationalization* yang diproksikan dengan pergantian auditor dari perusahaan pertambahan periode 2014 – 2018 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hasil ini membuktikan bahwa variabel pergantian auditor sebagai proksi *rationalization* dapat digunakan untuk mendeteksi adanya perilaku *financial statement fraud*.
5. Hasil dari pengujian hipotesis pertama (H₄) menunjukkan bahwa variabel *capability* yang diproksikan dengan pergantian direksi dari perusahaan pertambahan periode 2014 – 2018 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel pergantian direksi sebagai proksi *capability* belum bisa menjadi alat untuk mendeteksi adanya perilaku *financial statement fraud*

6. Hasil dari pengujian hipotesis pertama (H_5) menunjukkan bahwa variabel *arrogance* yang diproksikan dengan hubungan politik dari perusahaan pertambangan periode 2014 – 2018 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel hubungan politik sebagai proksi *arrogance* belum mampu untuk menjadi alat dalam mendeteksi adanya perilaku *financial statement fraud*.

6.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya menggunakan proksi hubungan politik untuk menjelaskan variabel *arrogance*.
2. Hasil uji koefisien determinasi, nilai *adjusted R square* masih rendah hanya sebesar 0,079. Hasil ini berarti variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 7,9%.
3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan di Indonesia.

6.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang diambil dan keterbatasan penelitian, berikut disampaikan beberapa saran yang diberikan untuk penelitian yang akan datang dan implikasi hasil penelitian :

a. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain dari variabel *arrogance* seperti proporsional saham yang dimiliki direksi, kebijakan hutang-piutang meragukan yang tidak diumumkan dan terbatasnya akses informasi entitas bertujuan khusus.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa memperpanjang tahun periode penelitian dan menggunakan lebih dari satu proksi untuk setiap variabel fraud pentagon sehingga diharapkan bisa mendapat hasil *R square* lebih tinggi. Ghozali (2016: 95) menyatakan setiap tambahan satu variabel independen akan meningkatkan nilai *R square*.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel perusahaan asing.

b. Implikasi Penelitian

Berdasarkan beberapa penemuan dalam penelitian ini, salah satunya pada PT. Cakra Mineral tahun 2016 yang dilaporkan kepada OJK dan BEI oleh PT. Takaras dan PT. Murui terkait kasus manipulasi informasi akuntansi. PT. Cakra Mineral tahun 2016 memiliki nilai *F-score* 2,490 artinya perusahaan memiliki risiko tinggi terjadinya *fraud*, didukung dengan nilai *financial stability* sebesar -0,0852 artinya perusahaan sedang dalam kondisi stabilitas keuangan yang buruk. Dari fenomena dan bukti yang diperoleh, berikut ini dijelaskan implikasi penelitian bagi kalangan akademis, perusahaan dan investor.

1. Bagi kalangan akademis : Teori *fraud pentagon* dapat digunakan sebagai alat untuk mendeteksi dan meminimalisir terjadinya *financial statement fraud*, diharapkan juga mampu memberikan wawasan mengenai pencegahan dan pendeteksian terkait *financial statement fraud*.
2. Bagi perusahaan : Terjadinya beberapa kasus terkait manipulasi informasi akuntansi, dapat menjadi peringatan bagi direksi untuk meningkatkan kontrol internal dengan memperhatikan teori *fraud pentagon* untuk meminimalisir terjadinya kecurangan. Hal ini dilakukan untuk menjaga kepercayaan pihak eksternal terhadap perusahaan dan keberlangsungan perusahaan.
3. Bagi investor : Terkait keputusan berinvestasi, diharapkan dapat melakukan analisis pada perusahaan yang akan dipilih untuk berinvestasi. Hal ini penting untuk mencegah adanya kerugian karena adanya bentrok kepentingan dari manajemen.

DAFTAR RUJUKAN

- Amara, Ines *dkk.* (2013). Detection of fraud in financial statements: French companies as a case study. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 3(3), 40-51.
- Aprilia. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model Pada Perusahaan Yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 9(1), 101-132.
- Asmaranti, Yuztitya *dkk.* (2016). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Maret, 72-89.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2016). *ACFE Reports The Nation 2016*.
- Bawekes, Helda F *dkk.* (2018). Pengujian Teori Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 13(1), 114-134.
- Chaney, P. K *dkk.* (2011). The quality of accounting information in politically connected firms. *Journal of accounting and Economics*, 51(1-2), 58-76.
- Fimanaya, Fira dan Syafruddin, Muchamad. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 397-407.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Manurung, Daniel T dan Hardika, Andhika Ligar. (2015). Analysis of factors that influence financial statement fraud in the perspective fraud diamond: Empirical study on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange year 2012 to 2014. In *Proceeding of International Conference on Accounting Studies ICAS*.
- Margono S. Drs. 2007. *Metologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Mohamed Yusof, K. (2016). *Fraudulent financial reporting: An application of fraud models to malaysian public listed companies* (Doctoral dissertation, University of Hull).

- Nugraheni, Nella Kartika dan Triatmoko, Hanung. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Financial Statement Fraud: Perspektif Diamond Fraud Theory (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 14(2), 118-143.
- Pardosi, Rika Widia dkk. (2015). Analisis fraud diamond dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia dengan menggunakan fraud score Model (Tahun 2010-2013). *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 20(1), 67.
- Polancic, G. (2007). Empirical Research Method Poster. *Slovenia: University of Maribor Faculty of Electrical Engineering and Computer Science, Institute of Informatics*.
- Prasastie, Agung dan Gamayuni, Rindu Rika. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Perspektif Fraud Diamond (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2013). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 20(1), 19.
- Priantara, Diaz. 2013. *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Ratmono, Dwi dkk. (2018). Dapatkah Teori Fraud Triangle Menjelaskan Kecurangan Dalam Laporan Keuangan?. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 14(2), 100-117.
- Romanus, Wilopo. 2014. *Etika Profesi Akuntan: Kasus – Kasus di Indonesia*. Surabaya : STIE Perbanas Press.
- Saputra, M. A., dan Kesumaningrum, R., & Dewi, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fraudulent Financial Reporting dengan Perspektif Fraud Pentagon pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(2), 121-134.
- Siddiq, F. R dkk. (2017). Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud.
- Skousen, C. J., & Brady J. T. (2009). Fraud Score Analysis in Emerging Markets. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 16, No. 3, 301-315.
- Sukrinadi, D. 2010. Pemakaian Ukuran F score dalam Kasus Kasus Salah Saji Laporan Keuangan di Pasar Modal Indonesia. *Journal*.
- Tessa, G. Chynthia, dan Puji Harto. 2016. Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon pada sektor Keuangan dan Perbankan di Indonesia. *Symposium Nasional Akuntansi XIX Lampung*, 1-21.

Tiffani, Laila dan Marfuah. (2015). Deteksi financial statement fraud dengan analisis fraud triangle pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 19(2), 112-125.

Ulfah, Maria., dkk. (2017, October). Pengaruh Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perbankan di Indonesia Yang Terdaftar di Bei. In *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* (Vol. 5, No. 1).

Wahyuninngtias, Fauziah. (2017). *Analisis Elemen-Elemen Fraud Diamond Sebagai Determinan Finansial Statement Fraud Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia* (Doctoral Dissertation, Universitas Airlangga).

Yesiariani, Merissa dan Rahayu, Isti. (2017). Deteksi Financial Statement Fraud: Pengujian dengan Fraud Diamond. *Indonesian Journal of Accounting and Auditing*, 21(1), 49-60.

Lou, Yung-I dan Wang, Ming-Long. (2009). Fraud risk factor of the fraud triangle assessing the likelihood of fraudulent financial reporting. *Journal of business & economics research*, 7(2), 63-78

<https://economy.okezone.com/read/2016/01/27/278/1298264/direksi-timah-dituding-manipulasi-laporan-keuangan>

Diakses pada 28 Oktober 2018

<http://www.berlima.com>

Diakses pada 29 Maret 2019

<http://www.sahamok.com>

